

INTISARI

Banyaknya jumlah industri mikro, kecil dan menengah saat ini menjadikan UMKM memiliki berbagai macam komoditi utama yang menjadi unggulan. Di Indonesia, salah satu produk unggulan adalah produk kulit. Salah satu produk unggulan kulit dihasilkan oleh Sentra kerajinan Kulit Manding, Bantul, Yogyakarta. Manding merupakan daerah di Kabupaten Bantul dimana mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai pengrajin kulit. Sebagian dari mereka memiliki *workshop* dan *showroom* sendiri. Banyaknya jumlah *workshop* dan *showroom* di Manding inilah yang menjadikannya sebagai Sentra Kerajinan Kulit.

Dalam kasus ini, mayoritas sektor usaha di Manding merupakan usaha mikro dan kecil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif, terlihat bahwa tingkat daya saing yang dimiliki Sentra Kerajinan Kulit Manding untuk menghadapi pasar global masih tergolong rendah. Analisis SWOT digunakan untuk menentukan alternatif strategi yang digunakan dalam meningkatkan daya saing industri kulit Manding dengan memperhatikan kriteria dimensi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Dalam hal ini pemerintah memiliki tugas besar untuk meningkatkan daya saing di Sentra Kerajinan Kulit Manding. Pada dasarnya pemerintah juga telah melaksanakan banyak program dan kebijakan untuk mendorong peningkatan daya saing industri kulit di Manding dan mereka mampu mengembangkan diri di pasar global, hanya saja beberapa program pemerintah dirasa masih belum optimal dalam pelaksanaannya.

Hasil analisis SWOT dalam penelitian menunjukkan bahwa kondisi yang dihadapi industri kulit Manding dalam meningkatkan daya saingnya berada pada situasi yang menguntungkan dimana diprioritaskan menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman dengan alternatif strategi yang digunakan adalah strategi S-T. Strategi tersebut mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif dengan memaksimalkan aspek kekuatan dan meminimalkan aspek ancaman.

Kata kunci: UMKM, Strategi, Daya Saing, SWOT, Pasar Global.

ABSTRACT

The large number of micro, small and medium industries currently makes MSMEs have a variety of main commodities that are superior. In Indonesia, one of the superior products is leather products. One of the superior products of leather is produced by Sentra Kulit Manding craft, Bantul, Yogyakarta. Manding is an area in Bantul Regency where the majority of the population works as leather craftsmen. Some of them have their own workshops and showrooms. The large number of workshops and showrooms in Manding is what makes it the Center for Leather Crafts.

In this case, the majority of business sectors in Manding are micro and small businesses. Based on research conducted using SWOT analysis with a qualitative approach, it is seen that the level of competitiveness possessed by the Manding Leather Craft Center to deal with the global market is still relatively low. SWOT analysis is used to determine the alternative strategies used in increasing the competitiveness of the Manding leather industry by paying attention to the criteria of dimensions of strength, weakness, opportunity and threat. In this case the government has a big duty to improve competitiveness in the Manding Leather Craft Center. Basically the government has also implemented many programs and policies to encourage the competitiveness of the leather industry in Manding and they are able to develop themselves in the global market, except that some government programs are still not optimal in its implementation.

The results of the SWOT analysis in the study indicate that the conditions faced by the Manding leather industry in increasing its competitiveness are in a favorable situation which prioritizes using force to avoid threats with the alternative strategy used is the S-T strategy. The strategy supports aggressive growth policies by maximizing aspects of strength and minimizing aspects of threats.

Keywords: *Micro Small Enterprises, Strategy, Competitiveness, SWOT, Global Market.*